

JURNAL PENELITIAN

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA KELAS 2 SD TERBITAN
TIGA SERANGKAI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



Disusun oleh:

FARIDA ISWAHYUNINGTYAS
A 310 080 020

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PENGESAHAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA KELAS 2 SD TERBITAN
TIGA SERANGKAI

Yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

FARIDA ISWAHYUNINGTYAS

A 310 080 020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
 Pada tanggal 31 Oktober 2012

Dinyatakan telah memenuhi syarat
 Susunan Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. Hj. Markhamah, M.Hum**

()

2. **Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum**

()

3. **Dra. Atiqa Sabardila, M.Hum**

()

Universitas Muhammadiyah Surakarta
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



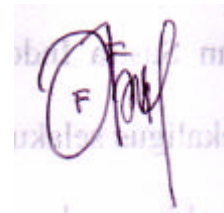

Drs. H. Solvan Anif, M.Si
NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Oktober 2012



FARIDA ISWAHYUNINGTYAS
A 310 080 020

ABSTRAK

NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI AJAR BAHASA INDONESIA KELAS 2 SD TERBITAN TIGA SERANGKAI

Farida Iswahyuningtyas. A 310080020. Jurusan Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, dan Daerah. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam materi ajar Bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai tahun 2006? (2) Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Objek yang diteliti adalah buku materi ajar Bahasa Indonesia kelas II SD yaitu *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai. Teknik pengumpulan data menggunakan metode simak dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 antara lain nilai karakter religius, nilai karakter pribadi yang baik, nilai karakter kepedulian sosial, nilai karakter kejujuran, nilai karakter kerja keras, dan nilai karakter cinta lingkungan; (2) Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan adalah: 1) Ideologi; disiplin, hukum dan tata tertib, mencintai tanah air, demokrasi, mendahulukan kepentingan umum, berani, setia kawan/solidaritas, rasa kebangsaan, patriotik, warga negara produktif, martabat/harga diri, setia/bela negara, 2) Agama; iman kepada tuhan yme, taat pada perintah tuhan yme, cinta agama, patuh pada ajaran agama, berakhlak, berbuat kebajikan, suka menolong dan bermanfaat bagi orang lain, berdoa danbertawakal, peduli terhadap sesame, berperikemanusiaan, adil, bermoral dan bijaksana, 3) Budaya; toleransi dan itikad baik, baik hati, empati, tata cara dan etiket, sopan santun, bahagia/gembira, sehat, dermawan, persahabatan, pengakuan, menghormati, berterima kasih.

Kata Kunci: pendidikan karakter, buku materi ajar

A. Pendahuluan

Ada banyak cara dan bahan yang dapat dikreasikan untuk mendidik, memupuk dan mengembangkan, serta membentuk karakter peserta didik. Pendidikan karakter dapat diberikan secara terintegrasi (termuat) dalam mata pelajaran yang sudah ada dalam kurikulum, termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan karakter juga dapat secara inklusif dimasukkan dalam bahan ajar. Jadi, pendidikan karakter dapat masuk dalam pembelajaran agama, kesenian, bahasa dan sastra Indonesia, sejarah, matematika, dan lain-lain.

Pendidikan karakter dalam materi ajar dapat disajikan melalui tokoh-tokoh dalam dongeng, puisi atau cerita sederhana. Seperti dongeng tikus dan tupai yang dimuat dalam Buku Materi Ajar kelas II SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2*, merupakan gambaran tokoh-tokoh yang memiliki berbagai watak dan budi pekerti. Tokoh-tokoh tersebut dibekali sifat, sikap, dan watak yang menyerupai manusia biasa. Muatan pendidikan karakter dalam dongeng tersebut adalah anak dapat belajar tentang berbagai aspek kehidupan lewat apa yang diperankan oleh tokoh tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul: "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Terbitan Tiga Serangkai"

B. Perumusan Masalah

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang ada dalam materi ajar Bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2*

terbitan Tiga Serangkai tahun 2006 pada kompetensi mendengarkan dongeng, puisi, dan cerita sederhana?

2. Bagaimanakah klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apakah yang ada dalam materi ajar Bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai tahun 2006 pada kompetensi mendengarkan dongeng, puisi, dan cerita sederhana?
2. Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD yang berjudul *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Pendidikan Karakter

Menurut Patimah (2011) pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, fasilitasi diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran.

Menurut Narwanti (2011: 15) pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan guru yang mampu mempengaruhi karakter peserta

didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan perilaku dan cara guru menyampaikan materi, cara guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Karakter merupakan watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.

Ada pun nilai-nilai 9 pilar karakter dinyatakan berikut ini Megawangi (2009: 3):

- a. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
- b. Tanggung jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian
- c. Kejujuran
- d. Hormat dan Santun
- e. Kasih Sayang, Kepedulian, dan Kerjasama
- f. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah
- g. Keadilan dan Kepemimpinan
- h. Baik dan Rendah Hati
- i. Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan

2. Materi Ajar Bahasa Indonesia

Menurut Alwasilah (2002: 2) materi ajar adalah bahan pembelajaran yang dapat dipertanggungjawabkan dari sudut kebenaran

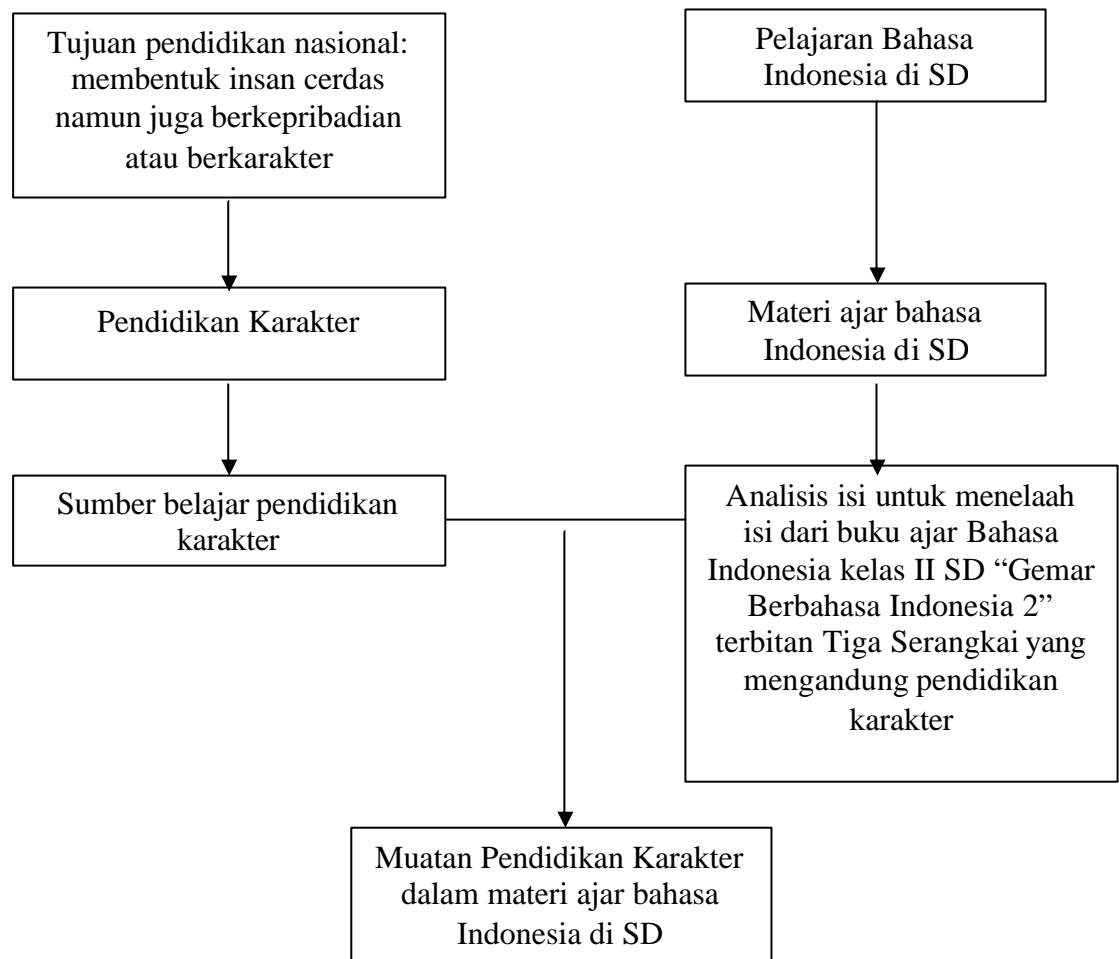
ilmu dan tidak melanggar tata norma yang berlaku. Bahan pembelajaran ini harus spesifik, jelas, dan akurat, sesuai dengan kurikulum yang berlaku, serta bersifat mutakhir dan mengikuti perkembangan zaman. Penyajian materi berkaitan dengan penyajian tujuan pembelajaran, keteraturan urutan penyajian dari aspek yang mudah kepada yang sulit, pengurutan penugasan kepada siswa, hubungan antarbahan, dan hubungan teks dengan latihan dan soal. Penyajian seyogianya dapat meningkatkan motivasi siswa, mengarah kepada penguasaan kompetensi.

Salah satu wujud dari bahan ajar/materi bahan ajar adalah buku pelajaran. Menurut Susanto (2009: 2) buku merupakan komponen yang sangat penting disamping guru dan siswa. Perangkat buku pelajaran itu terdiri dari tiga komponen, yaitu buku siswa, buku guru dan buku kerja siswa.

Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri. Guru dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar (Puskur, 2006).

E. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

F. Metode Penelitian

1. Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* atau analisis isi. Isi yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu dokumen. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi tunggal terpancang.

2. Data dan Sumber Data

data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud data sekunder yang diperoleh dari buku materi ajar Bahasa Indonesia kelas II SD yaitu *Gemar Berbahasa Indonesia 2* terbitan Tiga Serangkai.,

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat.

4. Validitas Data

Validitas data menggunakan triangulasi data yaitu dengan cara memeriksa kebenaran data dengan menggunakan perbandingan antara data dari sumber data yang satu dengan sumber data yang lain, sehingga keabsahan dan kebenaran data akan diuji oleh sumber data yang berbeda.

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah *Content Analysis* (kajian isi). Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan kesahihan data dengan memperhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi (Bungin, 2003: 172)

G. Hasil Penelitian

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006

Berdasarkan hasil analisis terhadap materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006, maka diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter sebagai berikut:

- a. Nilai karakter religius
- b. Nilai karakter pribadi yang baik
- c. Nilai karakter kepedulian sosial
- d. Nilai karakter kejujuran
- e. Nilai karakter kerja keras
- f. Nilai karakter cinta lingkungan

Beberapa nilai pendidikan karakter tersebut mencerminkan bahwa sebagai siswa dibutuhkan perilaku belajar yang giat dan rajin, belajar dilakukan dengan segenap hati, dilakukan dengan tekun. Orang yang baik tidak mudah marah, baik, dan lemah lembut. Orang harus selalu memelihara watak yang bersabar hati dan tidak tergesa-gesa dan berhati-hati dalam melakukan sesuatu. Selanjutnya makna dari kata rajin belajar pada data (6) adalah suka belajar, getol, sungguh-sungguh belajar; selalu berusaha giat untuk belajar.

Nilai pendidikan karakter religius adalah Tuhan itu hanya satu atau Tuhan Yang Maha Esa, agama Islam hanya mengakui adanya satu Tuhan yaitu Allah SWT yang terumuskan dalam Kalimat Tauhid “La ilaha illallah”. Rasa syukur terhadap karunia Tuhan, manusia yang telah diberikan kemudahan dalam memperoleh kenikmatan dan rizki, maka memiliki kewajiban untuk mensyukuri karunia tersebut kepada Allah SWT.

Nilai pendidikan karakter tentang kewajiban siswa untuk belajar, melalui belajar akan diperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat

menambah ilmu dan kepandaian. Proses belajar harus didasari oleh rasa senang di hati siswa. Dengan rasa ini, maka proses belajar dapat terlaksana dengan baik. Belajar bergotong royong, kerja sama yang baik, sesuai dengan karakter budaya bangsa yang suka bergotong royong menyelesaikan masalah dan pekerjaan secara bersama-sama. Belajar dari kegagalan, bahwa kegagalan bukanlah suatu akhir, kita harus mencoba bangkit lagi dan berusaha agar berhasil.

Nilai pendidikan karakter tentang penerapan hidup bersih dan sehat, gaya hidup sehat adalah upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindarkan kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Nasionalisme, yaitu cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya. Nasionalisme dalam hal ini adalah sikap untuk selalu menjaga keutuhan lingkungan fisik hutan demi keselamatan nasional. Menjauhi sifat tamak, mendorong tumbuhnya nilai-nilai kejujuran, keadilan, kasih sayang, toleransi, keindahan, dan tanggung jawab dalam menjalani kehidupan. Menjauhi sifat malas, sifat yang merugikan, tidak mau berusaha adalah sifat yang bertentangan dengan karakter kewirausahaan. Seorang siswa harus berusaha dulu untuk mendapatkan sesuatu. Melakukan sesuatu dengan ikhlas, yaitu tanpa pamrih, tidak mengharapkan imbalan. Suka tolong menolong, yaitu mengembangkan kepekaan sosial, solidaritas, toleransi dan saling

mengenal serta saling menolong antar sesama warga Indonesia walaupun berbeda latar belakangnya.

2. Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengandung nilai-nilai pendidikan

Kompetensi yang hendak dicapai pada buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 adalah mengarah pada pembentukan karakter peserta didik yang mampu berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, percaya diri, bertanggung jawab, ingin tahu, santun, nasionalis. Nilai karakter yang dapat dieksplorasi, diklarifikasi dan direalisasikan melalui pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi ajar ini antara lain sebagai berikut: 1) Ideologi; disiplin, hukum dan tata tertib, mencintai tanah air, demokrasi, mendahulukan kepentingan umum, berani, setia kawan/solidaritas, rasa kebangsaan, patriotik, warga negara produktif, martabat/harga diri, setia/bela negara, 2) Agama; iman kepada tuhan yme, taat pada perintah tuhan yme, cinta agama, patuh pada ajaran agama, berakhlak, berbuat kebajikan, suka menolong dan bermanfaat bagi orang lain, berdoa dan bertawakal, peduli terhadap sesama, berperikemanusiaan, adil, bermoral dan bijaksana, 3) Budaya; toleransi dan itikad baik, baik hati, empati, tata cara dan etiket, sopan santun, bahagia/gembira, sehat, dermawan, persahabatan, pengakuan, menghormati, berterima kasih.

H. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 antara lain nilai karakter religius, nilai karakter pribadi yang baik, nilai karakter kepedulian sosial, nilai karakter kejujuran, nilai karakter kerja keras, dan nilai karakter cinta lingkungan
2. Klasifikasi isi buku materi ajar bahasa Indonesia kelas 2 SD terbitan Tiga Serangkai Tahun 2006 yang mengintegrasikan pendidikan karakter adalah pada teks membaca dan latihan. Klasifikasi tersebut meliputi klasifikasi nilai karakter religius, pribadi yang baik, kepedulian sosial, kejujuran, kerja keras, dan cinta lingkungan. Karakter-karakter tersebut secara terintegrasi dimasukkan dalam teks-teks membaca dan latihan, sehingga siswa akan lebih mengerti mengenai perilaku-perilaku yang baik.

I. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka pembentukan karakter siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia yang dikemas dengan baik dan didukung oleh materi ajar yang baik akan

memberikan pengaruh yang besar dalam keberhasilan proses pembentukan karakter yang berakhlak mulia di kalangan siswa

2. Materi ajar merupakan salah satu komponen untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu menjadikan siswa cerdas dan berkarakter. Pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia di kelas II SD merupakan implementasi akademik dan tanggung jawab guru untuk menjabarkannya agar lebih dipahami siswa. Melalui pengembangan materi ajar bahasa Indonesia guru disarankan dapat menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa.
3. Evaluasi perlu dilakukan untuk mengukur kadar efektivitas dan efisiensi program pendidikan karakter melalui pelajaran bahasa Indonesia. Pada gilirannya, hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan lahirnya kebijakan tentang tindak lanjut program. Prinsip evaluasi tersebut seyogyanya dilakukan terhadap dengan aspek persiapan, pelaksanaan, maupun hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2002. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Bungin, Burhan. 2003. *Content Analysis dan Focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karsidi dan Nafron Hasjim. 2006. *Gemar Berbahasa Indonesia 2*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Lickona, Thomas. 1992. *Educating for Character, How our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Megawangi, Ratna. 2009. *Pengembangan Program Pendidikan Karakter Di Sekolah: Pengalaman Sekolah Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia
- Patimah. 2011. "Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran"
*Publish : 18-10-2011 23:23:03. <http://www.patimah/characterbuild/html>.
Diakses tanggal 21 Januari 2012*
- Pusat Kurikulum Depdiknas, 2006, *Struktur dan Muatan Kurikulum*, Jakarta: Depdiknas.